

Kemampuan Mahasiswa Prodi S1 Pendidikan Guru Sekolah Dasar Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai Dalam Menulis Proposal Penelitian

Molli Wahyuni¹, Rizki Ananda², Mohammad Fauziddin³

¹Program Magister Pendidikan Dasar, Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai

²Program S1 Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai

³Program S1 Pendidikan Guru Anak Usia Dini, Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai

Email: whykpr@gmail.com¹, rizkiananda.mhs.upi@gmail.com², mfauziddin@mail.com³

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan mendeskripsikan kemampuan mahasiswa Program Studi S1 Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD) Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai dalam menyusun proposal penelitian skripsi. Populasi penelitian adalah mahasiswa semester VI Program Studi S1 PGSD Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai pada Tahun akademik 2021/2022. Sampel penelitian yakni mahasiswa kelas D yang berjumlah 41 orang yang bertugas menyusun proposal skripsi sebagai luaran dari mata kuliah metodologi penelitian. Teknik pengambilan data dilakukan dengan dokumentasi dan wawancara. Analisis data untuk data kuantitatif menggunakan rumus persentase, sedangkan untuk data kualitatif dianalisis dengan menggunakan model analisis Miles dan Huberman dengan langkah-langkah analisis reduksi data, display data, verifikasi, dan simpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kemampuan menulis proposal penelitian mahasiswa semester VI S1 PGSD Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai tahun akademik 2021/2022 masih tergolong dalam kualifikasi cukup dengan skor rata-rata 64,81. Kemampuan terendah terdapat pada aspek metodologi penelitian dan kemampuan tertinggi pada aspek penyusunan atau perumusan judul penelitian dengan skor 77,20.

Kata kunci: *Kemampuan, Proposal Penelitian.*

Abstract

This study aims to determine and describe the ability of students of the S1 Elementary School Teacher Education Study Program (PGSD) Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai in compiling a thesis research proposal. The research population is the sixth-semester students of the PGSD S1 Study Program at Pahlawan Tuanku Tambusai University in the 2021/2022 academic year. The research sample is class D students, totaling 41 people who are tasked with compiling a thesis proposal as the output of the research methodology course. The data collection technique is done by documentation and interviews. Data analysis for quantitative data used the percentage formula, while for qualitative data it was analyzed using the Miles and Huberman analysis model with the steps of data reduction analysis, data display, verification, and conclusions. The results showed that the ability to write research proposals for sixth-semester students of S1 PGSD Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai for the academic year 2021/2022 was still classified as sufficient with an average score of 64.81. The lowest ability is in the aspect of research methodology and the highest ability is in the aspect of preparing or formulating research titles with a score of 77.20.

Keywords: *Ability, formatting, research proposal*

PENDAHULUAN

Penyusunan proposal atau usulan penelitian merupakan tahapan awal yang harus dilakukan oleh mahasiswa yang akan menyelesaikan studi di perguruan tinggi. Proposal yang baik diantaranya dapat dilihat dari pengungkapan latar belakang masalah, melakukan kajian teori hingga penyajian secara jelas tentang metode penelitian (Sugiyono, 2014; Daniel & Taneo, 2019). Hakikatnya, penelitian juga dikatakan sebagai jalan penghubung untuk menjawab rasa ingin tau manusia terhadap suatu permasalahan melalui proses dan mekanisme ilmiah hingga menemukan kebenaran jawaban dari masalah tersebut. (Siregar & Harahap, 2019; Daniel & Taneo, 2019).

Penyusunan proposal penelitian harus memenuhi kaidah yang telah ditentukan oleh perguruan tinggi. Sistematika yang telah ditetapkan menjadi pedoman bagi mahasiswa untuk menyusun sebuah proposal penelitian agar proposal yang dibuat dapat disetujui oleh pembimbing dan diterima oleh tim penguji untuk dilanjutkan ke proses penelitian. Aisiah & Firza (2019) mengungkapkan bahwa secara umum beberapa kemampuan dalam penulisan proposal penelitian yang dapat dilihat dari menentukan dan merumuskan judul, mendeskripsikan latar belakang, menyusun perumusan masalah, menentukan tujuan penelitian yang relevan dengan rumusan masalah penelitian, memilih teori yang relevan dengan penelitian, serta menentukan metode yang tepat, serta kemampuan mengikuti format proposal penelitian. Namun demikian, Ardimen (2017) memaparkan beberapa tahap yang perlu mendapatkan perhatian lagi adalah tentang kemampuan mereduksi konsep/teori yang digunakan, menggunakan notasi ilmiah dan tata bahasa, memilih teknik sampling dan/ atau informan penelitian yang sesuai dengan penetapan masalah penelitian, memilih teknik pengumpulan data, instrumen penelitian, teknik pengolahan dan analisis data serta kelengkapan referensi.

Pada umumnya mahasiswa semester VI S1 PGSD Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai sudah memiliki pemahaman yang relevan tentang metodologi penelitian. Hal itu tergambar dari jawaban mahasiswa ketika diwawancarai mengenai pengetahuan mereka tentang metodologi penelitian. Kurang dari 10 persen mahasiswa yang tidak memahami tentang istilah metodologi penelitian secara umum. Namun, masih ada mahasiswa menyatakan kesulitan dalam penyusunan proposal karena banyak sekali aspek yang harus dikuasai untuk dapat menyusun proposal yang berkualitas. Hal tersebut juga terbukti ketika proposal penelitian dijadikan sebagai luaran mata kuliah metodologi penelitian yang mana mahasiswa tidak semuanya dapat menyelesaikan tugas sebagaimana yang diharapkan.

Untuk melihat lebih detail dengan kemampuan mahasiswa dalam penyusunan proposal penelitian ini, maka pada artikel ini disajikan deskripsi kemampuan penyusunan proposal mahasiswa semester VI S1 PGSD Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai. Kemampuan dapat dilihat dari penentuan judul, deskripsi latar belakang, perumusan masalah, tujuan penelitian yang relevan dengan rumusan masalah penelitian, teori yang digunakan, metode yang dipilih serta kemampuan mengikuti format proposal penelitian.

Tabel 1. Jumlah Mahasiswa Semester VI yang Menyelesaikan Proposal Penelitian

Jumlah Mahasiswa Semester VI	Jumlah yang Menyelesaikan Proposal	Jumlah yang Tidak Menyelesaikan Proposal
41	39	2

Sumber : Data Penelitian, 2022

Pada tabel 1 diketahui bahwa sebagian besar mahasiswa menyelesaikan proposal penelitian dan menyerahkan tepat waktu, hanya ada 2 orang yang tidak menyelesaikan. Dapat dikatakan bahwa sebagian besar mahasiswa memiliki motivasi yang baik untuk menyelesaikan tugas tepat waktu. Untuk melihat bagaimana kemampuan mahasiswa dalam menyelesaikan proposal tersebut, maka pada artikel ini disajikan deskripsinya.

METODE

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif. Penelitian deskriptif ini dilakukan untuk menjawab dan mendeskripsikan persoalan-persoalan yang terjadi atau berlaku pada saat sekarang ini (Susetyo, 2019:15). Penelitian ini dilaksanakan di Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai, tepatnya pada Program Studi S1 PGSD. Waktu penelitian dilaksanakan dari bulan Maret sampai dengan Juli 2022.

Populasi penelitian adalah semua mahasiswa semester VI S1 PGSD Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai. Sampel diambil dengan purposive sampling yakni mahasiswa kelas D yang bergabung dalam perkuliahan metodologi dengan kebijakan luaran perkuliahan adalah proposal penelitian. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian adalah tes membuat proposal, wawancara, dan dokumentasi. Instrumen yang digunakan untuk mengukur kemampuan menulis proposal adalah rubrik penilaian terhadap kemampuan membuat proposal. Data penelitian kuantitatif berupa kemampuan menulis

proposal penelitian skripsi dianalisis dengan menggunakan rumus persentase, sedangkan untuk menganalisis data kualitatif digunakan analisis data model Miles dan Huberman dengan langkah- langkah reduksi data, *display* data, dan verifikasi serta simpulan. Uji keabsahan data menggunakan triangulasi sumber data yang diperoleh dari data tes membuat proposal, hasil wawancara, dan dokumentasi pelaksanaan penelitian.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian kemampuan mahasiswa semester VI S1 PGSD Universitas Pahlawan dalam menulis proposal penelitian dilihat dari aspek menulis judul, masalah dan rumusan masalah, manfaat penelitian, landasan teori dan kajian pustaka, dan metodologi penelitian. Hasil penilaian terhadap kemampuan mahasiswa menyusun proposal dapat dilihat pada tabel 2 berikut.

Tabel 2. Kemampuan Mahasiswa Menulis Proposal Penelitian

No.	Aspek	Nilai	Kualifikasi
1	Judul	77,20	Baik
2	Masalah dan Rumusan Masalah	65,08	Cukup
3	Manfaat Penelitian	78,13	Baik
4	Landasan Teori dan Tinjauan Pustaka	74,50	Baik
5	Metodologi Penelitian	64,81	Cukup
6	Sistematika Penulisan Proposal	65,75	Cukup
	Total	425,47	
	Rata-Rata	70,91	Cukup

Kriteria Skor :

75 - 84	: Baik
60 - 74	: Cukup
50 - 59	: Kurang
0 - 49	: Sangat Kurang

Tabel 2 menunjukkan bahwa kemampuan mahasiswa semester VI PGSD Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai dalam menulis proposal penelitian skripsi rata-rata 70,91 berada pada kualifikasi cukup. Skor tertinggi terdapat pada penyusunan landasan teori sebesar 78,13 dengan kategori baik, skor terendah terdapat pada kemampuan metodologi penelitian sebesar 64,81 dengan kategori cukup. Aisiah & Firza (2019) mengungkapkan bahwa proposal penelitian untuk skripsi merupakan prasyarat dalam penyelesaian studi di lembaga pendidikan tinggi, oleh karena itu, setiap mahasiswa diharapkan memiliki kemampuan dalam penyusunan proposal penelitian. Skripsi merupakan karua tulis yang dibuat berlandaskan pengetahuan-pengetahuan khusus dengan fakta yang aktual. Pentingnya memiliki kemampuan penyusunan proposal penelitian juga diungkapkan oleh (Slameto, 2015), yang mengemukakan bahwa pada prinsipnya proposal itu terdiri dari tiga bagian yakni bagian awal, bagian pokok dan bagian akhir. Bagian pokok merupakan bagian yang paling penting untuk dikuasai karena meliputi latar belakang, rumusan masalah dan pemecahannya, tujuan dan manfaat penelitian, kerangka berfikir dan hipotesis serta metode penelitian. (Koryati et al., 2019; Daniel & Taneo, 2019)

Tabel 3. Kemampuan Mahasiswa pada Aspek Perumusan Judul

No.	Rentang	Frekuensi	Kualifikasi
1.	85 - 100	2	Sangat Baik
2.	75 -84	6	Baik
3.	60 -74	22	Cukup
4.	50 - 59	6	Kurang
5.	0 – 49	5	Sangat Kurang
	Jumlah	41	

Pada tabel 3 diketahui bahwa kemampuan mahasiswa dalam menulis proposal penelitian skripsi dilihat dari aspek judul penelitian terbanyak berjumlah 15 orang atau 36% tergolong kategori baik dan 7 orang kategori sangat baik dengan rentang skor 75-84. Jumlah mahasiswa yang masih kurang baik dalam merumuskan judul sebanyak 6 orang atau 14 persen dari total mahasiswa. Tabel 4 di atas menunjukkan bahwa kemampuan mahasiswa dalam menulis proposal penelitian skripsi dilihat dari aspek masalah dan rumusan masalah penelitian sebanyak 37 dari 41 mahasiswa atau 90,24% tergolong cukup, sebanyak 3 dari 41 mahasiswa atau 7,31% tergolong kurang dan 3 orang lagi tergolong. Menentukan judul proposal merupakan bagian yang tidak kalah pentingnya dibandingkan dengan aspek lainnya, bahkan Silaswati (2018) mengungkapkan bahwa perumusan judul atau topik merupakan hal yang sangat penting. Pemilihan judul harus bersifat spesifik agar pembahasan dapat dilakukan lebih luas. Menulis proposal penelitian skripsi juga bukanlah suatu hal yang mudah, bahkan terkadang sulit untuk sebuah ide baru yang belum dipahami dengan baik oleh mahasiswa, termasuk memunculkan persoalan problematis yang perlu ditemukan solusinya. Jika terlalu banyak masalah yang ditulis dalam proposal skripsi pada akhirnya malah tidak terpecahkan. (Aisiah & Firza, 2019; Sujito, 2017)

Tabel 5. Kemampuan Mahasiswa pada Aspek Manfaat

No.	Rentang	Frekuensi	Kualifikasi
1	85 – 100	8	Sangat Baik
2	75 -84	15	Baik
3	60 -74	10	Cukup
4	50 – 59	8	Kurang
5	0 – 49	0	Sangat Kurang
	Jumlah	41	

Tabel 5 diketahui bahwa kemampuan mahasiswa dalam menulis proposal penelitian skripsi dilihat dari aspek manfaat terbanyak 15 orang atau 36,58% tergolong baik, dan paling sedikit berjumlah 8 orang dengan kategori kurang baik. Penentuan tujuan penelitian harus jelas sehingga diketahui sasaran yang hendak dicapai (Slameto, 2015; Rismen, 2019)

Tabel 6. Kemampuan Mahasiswa pada Aspek Landasan Teori dan Kajian Pustaka

Rentang	Frekuensi	Kualifikasi
85 – 100	8	Sangat Baik
75 -84	17	Baik
60 -74	10	Cukup
50 – 59	6	Kurang
0 – 49	0	Sangat Kurang
Jumlah	41	

Pada tabel 6 di atas ditunjukkan bahwa kemampuan mahasiswa dalam menulis proposal penelitian skripsi dilihat dari aspek landasan teori dan tinjauan pustaka sebanyak 17 mahasiswa atau 41,46% tergolong baik, dan jumlah paling sedikit pada kategori kurang baik yakni sebanyak 6 orang atau 14,63%. Kemampuan untuk menjabarkan landasan teori dan melakukan kajian pustaka sangat berguna agar penelitian yang akan dilaksanakan memiliki relevansi dengan teori yang digunakan. Zuriati (2017) mengungkapkan bahwa literature, teori dan bahan teoritis yang akan digunakan semuanya dapat menunjukkan kalau mahasiswa tersebut benar-benar memahaminya. Untuk itu tentu saja mahasiswa yang akan menulis proposal penelitian harus benar-benar memahami apa yang akan diteliti.(Handayani & Rukmana, 2020).

Tabel 7. Kemampuan Mahasiswa pada Aspek Metode Penelitian

No.	Rentang	Frekuensi	Kualifikasi
1	85 – 100	3	Sangat Baik
2	75 -84	8	Baik
3	60 -74	14	Cukup
4	50 – 59	9	Kurang
5	0 – 49	7	Sangat Kurang
	Jumlah	41	

Tabel 7 di atas menunjukkan bahwa kemampuan mahasiswa dari aspek metodologi terbanyak pada kategori cukup sebanyak 14 orang atau 34,46%, dan masih ada sangat kurang sebanyak 7 orang atau 17,07%. Penguasaan metode penelitian merupakan inti dari kemampuan seseorang dalam menyusun proposal. Seorang peneliti berhasil mencapai tujuan penelitiannya bila menggunakan metode yang tepat, namun banyak mahasiswa yang belum mampu menguasai sepenuhnya tentang metode penelitian ini (Tutpai & Unja, 2022; Sujito, 2017). Proposal penelitian merupakan dokumen tertulis yang dibuat untuk mengkomunikasikan kepada pembimbing, penyandang dana, atau sponsor penelitian tentang strategi yang akan digunakan peneliti dalam memecahkan masalah. Proposal harus secara jelas menjawab pertanyaan apa, mengapa, bagaimana, dan bilamana tentang penelitian yang akan dilakukan. (Mulianah & Rahman, 2015)

Tabel 8. Kemampuan Mahasiswa pada Aspek Sistematika

No.	Rentang	Frekuensi	Kualifikasi
1	85 – 100	2	Sangat Baik
2	75 -84	5	Baik
3	60 -74	28	Cukup
4	50 - 59	6	Kurang
5	0 - 49	0	Sangat Kurang
	Jumlah	41	

Tabel 8 di atas menunjukkan bahwa kemampuan mahasiswa dilihat dari aspek sistematika penulisan sebanyak 28 mahasiswa atau 68,28% tergolong cukup, dan jumlah paling sedikit sebanyak 2 orang dengan kategori sangat baik. Dalam menyusun rancangan penelitian perlu diantisipasi tentang berbagai sumber yang dapat digunakan untuk mendukung dan yang menghambat terlaksananya penelitian. Rancangan penelitian atau proposal penelitian harus dibuat secara sistematis dan logis sehingga dapat dijadikan pedoman yang betul-betul mudah diikuti. (Sugiyono, 2010; Iswari et al., 2017; Susetyo & Noermanzah, 2020)

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa kemampuan mahasiswa semester VII Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia FKIP Universitas Bengkulu tergolong cukup. Hal ini berarti bahwa mahasiswa belum mampu menulis proposal penelitian skripsi dengan baik. Mahasiswa mengalami kesulitan dalam menulis proposal penelitian skripsi pada bagian (1) pendahuluan, yaitu penulisan judul, masalah dan rumusan masalah, (2) penulisan landasan teori dan kajian pustaka, (3) metodologi penelitian, yaitu pada penentuan metode penelitian, penyusunan instrumen dan teknik pengambilan data serta analisis data penelitian. Berdasarkan simpulan di atas disarankan kepada Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia FKIP Universitas Bengkulu untuk membantu mahasiswa agar betul-betul memahami cara menyusun proposal penelitian skripsi dengan cara melakukan pelatihan penulisan proposal skripsi sebelum mengajukan judul dan menulis proposal penelitian skripsi. Di samping itu, para dosen, khususnya dosen metode penelitian pendidikan bahasa dan sastra, penelitian bahasa dan sastra serta seminar pendidikan, bahasa, dan sastra untuk membantu mahasiswa agar dapat menyusun proposal dengan baik dengan cara memberi tugas membuat berbagai macam proposal penelitian skripsi.

DAFTAR PUSTAKA

- Aisiah, A., & Firza, F. (2019). Kendala yang Dihadapi Mahasiswa Jurusan Sejarah dalam Menulis Proposal Skripsi. *Diakronika*, 18(2), 90. <https://doi.org/10.24036/diakronika/vol18-iss2/70>
- Ardimen, A. (2017). Peningkatan Kompetensi Profesional Calon Konselor dalam Menulis Proposal Penelitian. *Islamic Counseling: Jurnal Bimbingan Konseling Islam*, 1(1), 63. <https://doi.org/10.29240/jbk.v1i1.225>
- Daniel, F., & Taneo, P. N. L. (2019). Analisis Kesulitan Mahasiswa Dalam Penyusunan Proposal Penelitian Pendidikan Matematika. *JPMI (Jurnal Pendidikan Matematika Indonesia)*, 4(2), 79. <https://doi.org/10.26737/jpmi.v4i2.956>
- Handayani, S. L., & Rukmana, D. (2020). Peningkatan Kemampuan Menulis Karya Ilmiah Guru Melalui Pelatihan Penelitian Tindakan Kelas bagi Guru SD. *Publikasi Pendidikan*, 10(1), 8. <https://doi.org/10.26858/publikan.v10i1.9752>
- Iswari, M., Kasiyati, K., Zulmiyetri, Z., & Ardisal, A. (2017). Bimbingan Teknis Penyusunan Proposal Penelitian Tindakan Kelas dan Penulisan Artikel pada Guru-Guru Sekolah dasar di SD N 17 Limau Manis Padang. *Jurnal Konseling Dan Pendidikan*, 5(3), 156–162. <https://doi.org/10.29210/119700>
- Koryati, D., Pratita, D., Fatimah, S., Barlian, I., & Mardetini, E. (2019). Pendampingan Penulisan Proposal Penelitian Tindakan Kelas Dan Artikel Ilmiah Bagi Guru Di Sman 3 Palembang. *Jurnal PROFIT Kajian Pendidikan Ekonomi Dan Ilmu Ekonomi*, 6(2), 139–147. <https://doi.org/10.36706/jp.v6i2.10171>
- Mulianah, S., & Rahman, A. (2015). MEMBUAT PROPOSAL PENELITIAN MELALUI MODEL PEMBELAJARAN LANGSUNG (Studi pada Program Studi Pendidikan Agama Islam STAIN Parepare) Sri Mulianah Program Doktor Universitas Negeri Jakarta Ali Rahman PENDAHULUAN Salah satu karya tulis ilmiah yang dihasilkan. *AL-ISHLAH: Jurnal Pendidikan Islam*, 13(2), 98–109.
- Rismen, S. (2019). Analisis Kesulitan Mahasiswa dalam Penyelesaian Skripsi. *Prodi Pendidikan Matematika STKIP PGRI Sumbar*, 2(1), 35–48.
- Silaswati, D. (2018). Pentingnya Penentuan Topik dalam Penulisan Karya Ilmiah pada Bidang Ilmu Akuntansi. *Jurnal Ilmiah Akuntansi*, 9(1), 81–88.
- Siregar, A. Z., & Harahap, N. (2019). *Strategi dan Teknik Penulisan Karya Tulis Ilmiah dan Publikasi* (1st ed.). Deepublish. https://books.google.co.id/books?hl=en&lr=&id=Vr2iDwAAQBAJ&oi=fnd&pg=PR5&dq=siregar+proposal+penelitian&ots=7YLRMnHLW8&sig=cWi-oJKGFtmjGHU0Q9RCEJQI1Bo&redir_esc=y#v=onepage&q=siregar+proposal+penelitian&f=false
- Slameto, S. (2015). Penyusunan Proposal Penelitian Tindakan Kelas. *Scholaria: Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan*, 5(2), 60. <https://doi.org/10.24246/j.scholaria.2015.v5.i2.p60-69>
- Sugiyono. (2010). *Metode Penelitian Pendidikan*. Alfabeta.
- Sugiyono. (2014). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*. Alfabeta.
- Sujito. (2017). Peningkatan Kemampuan Menulis Proposal Melalui Penggunaan Strategi Jigsaw Pada Siswa Kelas Xi Ipa. *PENTAS: Jurnal Ilmiah Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 3(1).
- Susetyo, S., & Noermanzah, N. (2020). Kemampuan dan Kesulitan Mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia Universitas Bengkulu dalam Menulis Proposal Penelitian Skripsi. *Silampari Bisa: Jurnal Penelitian Pendidikan Bahasa Indonesia, Daerah, Dan Asing*, 3(2), 182–201.

<https://doi.org/10.31540/silamparibisa.v3i2.1071>

Tutpai, G., & Unja, E. E. (2022). Hambatan Dalam Penyusunan Proposal Penelitian. *Jurnal Keperawatan Suaka Insan (JKSI)*, 7(1), 18–23.

Zuriati, D. (2017). Kesulitan Menulis Proposal oleh Mahasiswa STIBA Persada Bunda Pekanbaru. *Menara Ilmu*, IX(74), 7–18. <https://jurnal.umsb.ac.id/index.php/menarailmu/article/view/71/53>